BAB V

PEMBAHASAN

A. Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek

Dari penelitian yang dilakukan , penerapan aplikasi sistem keuangan desa dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek adalah sebagai berikut:

1. Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek telah menerapkan aplikasi sistem keuangan desa sejak tahun 2016 dan dioperatori oleh satu orang yaitu Bapak Maryono. Penerapan aplikasi Siskeudes ini sangat membantu pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek dalam mengelola keuangan dan aset desa dan memudahkan dalam membuat analisa terkait langkah yang harus dilakukan periode selanjutnya dalam pembangunan desa. Aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) juga memberikan kemudahan dalam mengatur *financial*, tidak hanya secara spesifik namun secara menyeluruh sehingga akan menjadikan keuangan desa semakin stabil, dimana terdapat beberapa modul dalam aplikasi ini, yaitu modul perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan dan

pertanggung jawaban[1]. Hal ini sesuai dengan yang tertera dalam buku kerja sistem keuangan desa bahwa dalam aplikasi sistem keuangan terdapat modul untuk penginputan data yang selanjutnya diproses lebih lanjut oleh prosesor. Data tersebut berupa data data perencanaan, penganggaran, penataausahaan, dan pembukuan.[2]

Sebelum penerapan aplikasi sistem keuangan desa Desa Pule Kecamatan Pule Kebupaten Trenggalek menerapkan sistem manual artinya membuat laporan keuangan secara manual dengan microsoft excel, dimana menurut pemaparan dari Bapak Maryono cara tersebut kurang efektif dan efisien karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan laporan dan laporan yang dihasilkan pun kadang tidak sesuai dengan yang ingingkan oleh pemerintah kabupaten. Kemudian setelah dikembangkannya aplikasi sistem keuangan desa, dan diterapkan oleh pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek sejak tahun 2016 yang lalu , pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek mengalami peningktan kinerja dalam pembuatan laporan keuangan, yang sebelumnya ketika menggunakan cara manual membutuhkan waktu 3-4 minggu, kini laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi sistem keuangan desa hanya membutuhkan waktu sekitar 1 minggu saja asalkan ada kerjasama yang baik antara pihak terkait dengan aplikais sistem keuangan desa.

[1] Lihat kembali hasil wawancara $I_{2,}$ $W_{2,}$ T_2

[2] Situs resmi BPKP Buku kerja sistem keuangan desa http://www.bpkp.go.id diakses pada selasa tanggal 13 Oktober 2020 pukul 21.00

Hal ini sesuai dengan teori yang ada, yaitu kekurangan dari Penggunaan cara manual yaitu jangka waktu yang lama, biaya yang besar, akses yang terbatas, pengawasan yang rendah, dan resiko kehilangan data yang tinggi.[3] Maka dari itu penerapan aplikasi sistem keuangan desa ini sangat membantu pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule kabupaten Trenggalek dalam mengelola keuangan desa.

2. Berdasarkan asas transparan, akuntabel dan partisipasif pengelolaan keuangan desa, pemerintah bekerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Dengan mengembangkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang tujuannya dengan adanya aplikasi ini dapat membantu pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule dalam mengelola keuangan desa yang labih baik lagi terutama dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangannya.[4] Aplikasi sistem keuangan desa tidak hanya digunakan untuk membuat laporan keuangan, tetapi juga bisa digunakan untuk mengentri data seperti: data perencanaan, penganggaran, penatausahaan,dan pembukuan. Selain membantu mempermudah pengelolaan keuangan desa, aplikasi sistem keuangan desa juga membantu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan yang telah digunakan pemerintah. Hasil laporan keuangan yang telah dibuat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku yang

[3] Sumber: Bisnisukm 2015 *https://bisnisukm.com/4-alasan-laporan-keuangan-manual-mulai-ditinggalkan.html.* Diakses pada senin tanggal 05 Oktober 2020 pukul 19.22

[4] Situs resmi BPKP Buku kerja Aplikasi sistem keuangan desa tahun 2016 http://www.bpkp.go.id Diakses pada tanggal Selasa 13 Oktober 2020 Pukul 22.46

nantinya akan di print dan disampaikan kepada masyarakat lewat papan informasi ataupun disampaikan secara lisan ketika diadakan perkumpulan Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek kecamatan Pule.[5]

Dalam penelitian juga menunjukkan bahwa dengan diterapkannya aplikasi sistem keuangan desa di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek ini dapat menambah transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan desa pule. Pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek merasa sangat terbantu dengan adanya aplikasi ini, transparansi keuangan yang dimaksudkan di desa Pule ini yaitu penyampaian hasil printout laporan keuangan yang telah di buat melalui Aplikasi siskeudes dan di pasang melalui papan informasi.[6] Selain itu mulai dari tahap perencanaan sudah ada transparansi yaitu dengan melibatkan masyarakat dalam setiap program yang dilaksanakan pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule, baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam realisasi program kerja. Kemudian informasi yang disampaikan sudah cukup jelas dan tidak ada yang disembunyikan kepada publik.[7]

[5]Lihat kembali hasil wawancara $I_{2,}$ $W_{2,}$ T_2

[6] Lihat kembali peraturan Kepala Desa tentang penjabaran pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja tahun anggaran 2020

[7] Lihat kembali Hasil wawancara $I_{1,}$ $W_{1,}$ T_1

Hal ini sesuai dengan pandangan islam, bahwa transparansi merupakan shiddiq (jujur). Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat Al-An'am ayat 152, yang artinya :[8]

"Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada sesorang melainkan sekedar kesanggupannya, dan apabila kamu berkata, maka hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat"

Dalam hal ini pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek telah meneapkan asas keterbukaan serta kejujuran kepada masyarakat dengan memasang papan informasi terkait program yang telah dijalankan ditahun berjalan sesuai dengan apa yang telah tercantum dalam aplikasi Siskeudes, dimana penyusunan data yang diinput dalam aplikasi tersebut juga berdasarkan hasil musyawarah dengan transparansi juga kepada masyarakat mulai dari perencanaan dan pengambilan keputusan terkait program-program yang ingin di laksanakan oleh pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

Dari hasil temuan tersebut sesuai dengan teori dari Mardiasmo tentang Transparansi yaitu beberapa dimensi dari Transparansi adalah:[9]

[8] Ahmad Hatta, "Tafsir Qur"an"..., hal.149
[9] Mardiasmo," *Akuntansi Sektor Publik"...,* hal.5

1. Pengungkapan artinya pengungkapan kepada masyarakat atau publik (stakeholder) atas aktifitas dan kinerja finansial. Di desa Pule kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek laporan keuangan yang berupa printout dari Aplikasi Siskekudes telah disampaikan kepada masyarakat melalui papan informasi dan pasang depan kantor balai Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.
2. Informatif artinya dalam memberikan informasi, berita, penjelasan mekanisme, prosedur, data dan fakta kepada stakeholder haruslah jelas dan akurat. Indikatornya menurut dari Mardiasmo sendiri yaitu :
   a. Tepat waktu. Artinya laporan keuangannya disajikan haruslah tepat waktu agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, sosial, politik, serta untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut.
   b. Jelas artinya agar informasi tidak menimbulkan kesalah pahaman dan mudah dipahami oleh penerima.
   c. Akurat artinya informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan bagi pengguna yang menerima dan memanfaatkan informasi tersebut. Akurat juga berarti informasi harus jelas dalam mencerminkan maksudnya.
   d. Dapat diperbandingkan artinya laporan keuangan yang hendak diinformasikan harus dapat di bandingkan antara periode waktu dengan instansi yang sejenis. Dengan begitu dapat dilihat bahwa

laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk membandingkan kinerja antara organisasi yang sejenis pula.

e. Mudah diakses artinya informasi terseut harus mudah diakses oleh semua pihak agar dapat terciptanya traaspransi tersebut.

B. Kendala Yang Dihadapi Desa Pule Kecamatan Pule Dalam Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa

Dalam penerapan aplikasi sistem keuangan desa terdapat beberapa kendala-kendala atau hambatan Berikut merupakan beberapa kendala yang dihadapi oleh pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek khususnya oleh operator aplikasi sistem keuangan desa.

Kendala pertama yang dihadapi oleh pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek tersebut adalah kurangnya sinergitas antara perangkat desa yang mana mengakibatkan terjadinya keterlambatan penyetoran data yang akan dinput oleh operator Siskeudes, berdasarkan hasil temuan dalam menginput data kedalam aplikasi operator Siskeudes berkoordinasi dengan beberapa kasi, yang kemudian kasi-kasi tersebut harus bisa sinergis untuk kemudian penginputan ini bisa berjalan lancar dan tepat waktu, namun masih terdapat kasi- kasi yang terlambat penyetoran kepada operator aplikasi siskeudes, hal ini yang menjadi kendala pelaporan menggunakan aplikasi sistem keuangan desa.

Kendala kedua dalam kaitannya dengan transparansi laporan keuangan kepada masyarakat yaitu karena dari masyarakat Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek sendiri masih rendah pemamahan

terkait teknologi dan informasi sehingga informasi hanya dilaporkan secara manual memlalui papan informasi dan pemberitahuan pada saat kegiatan perkumpulan dengan masyarakat. Hal ini membuat jangkauan informasi ini masih belum mencangkup semua masyarakat.

Kemudian kendala ketiga yang dihadapi dalam pengoperasian aplikasi sistem keuangan desa ini adalah adanya perubahan versi dari aplikasi setiap beberapa bulan sekali sehingga masih perlu penganalan dan pelatihan ulang, serta perlu mempelajari kembali dari perubahan versi tersebut.[10]

Kendala terakhir aplikasi Siskeudes sering mengalami *error* pada saat proses penginputan danjuga data tidak ter input dengan baik ataupun halaman entri tidak muncul. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jehan M. Malahika, dkk bahwa salah satu kendala penerapan aplikasi Siskeudes adalah sering terjadi error pada saat penginputan dan juga data tidak ter input dengan baik ataupun halaman entri tidak muncul.[11]

C. Solusi Yang Dilakukan Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek Dalam Menghadapi Kendala Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa

[10] Lihat kembali Hasil wawancara I_2, W_2, T_2

[11] Jehan M. Malahika, dkk, *" Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Pada Organisasi Pemerintahan Desa Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara",* dalam jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Vol. 13, No. 4, Tahun 2018 .Diakses pada minggu tanggal 10 November 2019 pukul 19.50

Dari hasil temuan dilapangan peneliti menemukan bahwa terdapat solusi untuk mengahadapi kendala penerapan aplikasi Sistem keuangan desa di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

Solusi pertama dalam menghadapi kendala kurangnya sinergitas antara perangkat desa adalah dengan cara memberikan pemahaman dari awal kepada pemerintah desa tentang pentingnya sinergitas dalam suatu organisasi dalam pencapaian suatu tujuan. Wawasan tersebut sangat penting agar terjalin sinergi sehingga dalpat meningkatkan kinerja dari perangkat desa itu sendiri terutama kaitanya dengan pengoperasian aplikasi sistem keuangan desa yang dioperasikan oleh satu orang operator ini sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam memberikan data kepada operator Siskeudes.

Solusi kedua yang diberikan untuk kendala penerapan aplikasi siskeudes ini ialah dengan mengundang narasumber dan mengadakan pelatihan dan penyuluhan terkait aplikasi siskeudes kepada perangkat desa dan masyarakat agar perangkat desa dapat lebih efektif dalam pengelolaan keuangan desa dan masyarakat dapat lebih memahami apa kegunaan serta manfaat dari aplikasi siskeudes. Selain itu mengadakan pelatihan terkait penguasaan teknologi dan informasi kepada perangkat desa dan masyarakat agar dapat lebih menguasai dan memahaminya. Sehingga dapat juga bermanfaat ketika pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule memiliki website resmi Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek. Website tersebut dapat membantu pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule

Kabupaten Trenggalek lebih efektif dalam memberikan segala informasi mengenai Desa Pule baik dalam pengelolaan keuangan desa maupun seluruh kegiatan yang dilaksanakan di desa guna meningkatkan transparansi pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

Solusi ketiga dari kendala dimana aplikasi ini selau mengalami perubahan versi setiap beberapa bulan sekali karena memang aplikasi ini selalu update dan mengalami perbakan ke versi yang lebih baik lagi sehingga pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule khususnya operator aplikasi Siskeudes harus benar mampu menguasai aplikasi ini sehingga ketika mengalami perubahan versi, operator bisa dengan cepat menyesuaikan dan memahami kembali perubahan tersebut.

Solusi terakhir dari kendala yaitu sering terjadinya *error* dari aplikasi sistem keuangan desa sehingga data tidak dapat ter input, solusi dari pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek yaitu karena hal tersebut terjadi dalam sistem sehingga hanya bisa menunggu agar aplikasi tersebut kembali normal dan dapat digunakan seperti semula.

D. Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek

Dari penelitian yang dilakukan, penerapan aplikasi sistem keuangan desa dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan di Desa Pule sudah bisa dikatakan efektif hal ini diukur dari:[12]

1. Keberhasilan program penerapan aplikasi sistem keuangan desa dilihat dari ketersediaan sumber daya manusia dan sarana dan prasarana yang ada di desa Pule Kecamatan Pule sudah mampu untuk menerapkan aplikasi siskeudes tersebut. Ketersediaan sumber daya manusia di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek dapat dilihat dari data pendidikan yang telah didapat dari peraturan desa pule tahun 2019. Selain itu operator siskeudes desa pule ini sendiri juga bisa dikatakan mampu mengoperasikan aplikasi dengan baik, beliau berkoordinasi dengan beberapa kepala seksi, seperti kasi pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan tujuannya yaitu agar pengelolaan keuangan desa yang di input ke dalam aplikasi dapat lebih valid.[13] Kemudian Sarana dan prasarana yang digunakan Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek untuk membuat laporan keuangan desa melalui operasi aplikasi sistem keuangan desa ini yaitu laptop x 1,5Ghz untuk membuat laporan keuangan desa melalui aplikasi tersebut, kemudian printer untuk mencetak hasil laporn yang sudah disusun melalui aplikais siskeudes. Dan alat tulis kantor sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan tersebut. Jadi alat yang perlukan untuk

[12] Cambel, *Riset dalam Efektivitas* ...,hal. 121
[13] Lihat kembali hasil wawancara $I_{1,}$ $W_{1,}$ T_1

mengoperasikan aplikasi sistem keuangan desa untuk membuat laporan keuangan adalah 1 unit Komputer, 1 Unit laptop, 1 unit printer. sarana tersebut telah tersedia di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek guna menunjang dan mempermudah pekerjaan atau kegiatan yang ada.[14]

2. Keberhasilan sasaran penerapan aplikasi sistem keuangan desa. Aplikasi ini membantu pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek dalam meningkatkan pengelolaan keuangan desa menjadi lebih efektif dan efisien, hal ini diliat dari adanya peningkatan kinerja pemerintah desa Pule dari sebelum dan sesudah diterapkannya Aplikasi Siskeudes. Sebelum penggunaan aplikasi Siskeudes ini desa pule menggunakan cara manual dalam mengelola keuangan desa dan itu memerlukan waktu yang cukup lama kisaran 3-4 minggu. Kemudian penggunaan aplikasi siskeudes ini juga mengurangi resiko kehilangan data karena sudah diinput ke dalam aplikasi tersebut.[15]
3. Kepuasan terhadap aplikasi sistem keuangan desa. Adanya tingkat kepuasan dari pemerintah desa Pule dari penerapaan aplikasi sistem keuangan desa ini karena aplikasi ini dirasa sangat membantu pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule dalam pengelolaan keuangan desa, walaupun masih memiliki beberapa kekurangan. Namun jika dibandingkan dengan menggunakan cara manual

[14] Lihat kembali hasil wawancara Hasil wawancara $I_{2,}$ $W_{2,}$ T_2
[15] Lihat Kembali Hasil Wawancara $I_{3,}$ $W_{3,}$ T_3

penggunaan aplikasi siskeudes ini lebih efektif dan efisien, laporan disajikan secara rinci jelas mudah di baca dan mudah dipahami.[16]

4. Input dan output dari aplikasi sistem keuangan desa, data yang sudah di input kedalam aplikasi siskeudes seperti penjelasan diatas, yaitu berupa data perencanaan, penganggaran, penataausahaan dan pembukuan yang disusun berdasarkan RPJMDesa, RKPDesa dan Musrenbangdes. Semua itu berisi data kegiatan pelaksanaan program-program yang akan atau telah direalisasikan oleh pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek selama satu tahun, yang kemudian akan menjadi output yaitu hasil dari capaian kerja dari program-program tersebut nantinya akan dibuat laporan-laporan terkait program yang telah dijalankan selama 1 tahun penuh dan laporan-laporan tersebut dibuat dengan aplikasi sistem keuangan desa.[17]

Dari data yang sudah dientri atau diinput kedalam aplikasi siskudes seperti penjelasan diatas, yaitu berupa data perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pembukuan. Semua itu berisi data kegiatan pelaksanan program-program yang akan atau telah dilaksanakan oleh pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek selama 1 (satu) tahun, nantinya akan menjadi Ouput yaitu hasil capaian kerja dari program-program tersebut nantinya akan dibuat laporan-laporan terkait program yang

[16] Lihat kembali wawancara I_2, W_2, T_2
[17] Lihat kembali wawancara I_2, W_2, T_2

telah dijalankan selama 1 tahun penuh dan laporan-lapoaran tersebut dibuat dengan aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes).

5. Pencapaian tujuan aplikasi sistem keuangan desa secara menyeluruh. Tujuan dari aplikasi siskeudes adalah membantu pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat bahwa dengan diterapkannya aplikasi siskeudes ini pelaporan keuangan yang biasanya membutuhkan waktu 3-4 minggu kini dapat diselesaikan dalam waktu 1 minggu.[18] Tujuan awal diciptakanya aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) adalah untuk membantu pemerintah untuk mengelola keuangan desa agar dapat lebih baik lagi dimana yang kemudian pengelolaan tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan, dalam peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan Keuangan Desa Pasal 2 ayat 1 yang menjelaskan bahwa keuangan desa dikelola berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.[19]

Penjelasan diatas bahwa aplikasi sistem keuangan desa ini bisa dikatakan berhasil dalam penerapannya yaitu diukur dari ketersediaan sumber daya manusia dan sarana dan prasarana yang ada di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek yang

[18] Lihat kembali wawancara I_2, W_2, T_2

[19] Peraturan Menteri No 113 Tahun 2014 Pasal 2 Ayat 1 Tentang Keuangan Desa diakses dari https://www.jogloabang.com/pustaka/permendagri-113-2014-pengelolaan-keuangan-desa pada tanggal 8 Juni 2020 pukul 20.00

sudah memadai. Sumber daya manusia yang tersedia sudah bisa dikatakan memadai dan aplikasi sistem keuangan desa telah dijalankan oleh operator yang mampu menjalankan aplikasu ini dengan baik. Kemudian berdasarkan data sarana dan prasarana yang ada di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek tersebut juga sudah cukup memadai untuk penerapan aplikasi sistem keuangan desa.

Hal ini sesuai dengan teori bahwa pengukuran efektivitas secara umum dapat dilihat dari[20]:

1. Keberhasilan program penerapan aplikasi sistem keuangan desa dilihat dari ketersediaan sumber daya manusia dan sarana dan prasarana.
2. Keberhasilan sasaran penerapan aplikasi sistem keuangan desa.
3. Kepuasan terhadap aplikasi sistem keuangan desa.
4. Input dan output dari aplikasi sistem keuangan desa, data yang sudah di input kedalam aplikasi siskeudes seperti penjelasan diatas, yaitu berupa data perencanaan, penganggaran, penataausahaan dan pembukuan.
5. Pencapaian tujuan aplikasi sistem keuangan desa secara menyeluruh.

Selain itu juga melihat teori dari Mardiasmo[21] bahwa dimensi transparan yaitu pengungkapan kepada masyarakat terkait

[20] Cambel, *Riset dalam Efektivitas Organisasi,*Terjemahan Salut Simamora.(Jakarta: Erlangga, 1989), hal. 121

informasi, kemudian informatif dalam memberikan informasi, berita maupun penjelasan sesuai fakta. Dimana indikatornya sendiri yaitu seperti tepat waktu, artinya laporan keuangan Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek sudah tepat waktu dalam pelaporannya hal ini dapat kita lihat dari waktu pelaporanya menggungakan aplikasi siskeudes lebih cepat dari pada menggunakan cara manual. Kemudian jelas dan akurat, artinya informasi yang disajikan adalah secara rinci dan tidak menimbulkan kesalahpahaman serta mudah dipahami oleh penerima informasi. Jelas disini juga dilihat dari penyampaian melalui papan informasi yang dimana papan tersebut berisi tentang APBDes yang dibuat berdasarkan aplikasi Siskeudes. Kemudian keterbukaan dalam pelaksanaan program , pemerintah Desa Pule memberikan keterbukaan kepada masyarakat desa yang ingin ikut terlibat dalam pengelolaan keuangan desa, baik dalam pengambilan keputusan dan kebijakan maupun pelaksanaan , pelaporan dan pertanggungjawaban.

Hal ini juga sesuai dengan teori terkait transparansi yaitu dengan indikator[22] :

a. Kesediaan dan aksesibilitas dokumen

b. Kejelasan dan kelengkapan informasi

c. Keterbukaan proses.

---

[21] Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik,* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), hal.5.
[22] Kristianten, *Tr ansparansi Anggaran Pemerintah*,(Jakarta: Reneka Cipta,2006), Hal. 45

d. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh malahika,dkk[23] bahwa ada 4 tahap dalam aplikasi siskeudes yaitu perencanaan, implementasi, administrasi dan pelaporan, kemudian penerapan aplikasi sistem keuangan desa memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja dari pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule Trenggalek sehingga sangat efektif ketika aplikasi ini diterapkan di Desa untuk menunjang kinerja dari pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule itu sendiri.

Dalam pandangan islam terkait akuntabilitas atau pertanggungjawaban bahwa kewajiban setiap muslim untuk beriman kepada hari akhir, oleh karenanya setiap muslim wajib bertanggungjawab atas apa yang dilakukan di dunia ini, karena kelak setiap perbuatannya akan dipertanggungjawabkan. Kemudian berdasarkan Hadist Riwayat Muslim menerangkan bahwa seorang pemimpin harus bertanggungjawab atas yang dipimpin dan akan diminta pertanggung jawaban kelak di akhirat oleh Allah WST dan tak seorangpun mampu melepaskan diri dari tanggungjawabnya.[24]

Dalam hal ini pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek yang telah dipercayakan dalam mengelola

---

[23] Jehan M. Malahika, dkk,*" Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Pada Organisasi Pemerintahan Desa Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara",* dalam jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Vol. 13, No. 4, Tahun 2018. diakses pada tanggal 10 November 2019 pukul 23.00

[24] Abi Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi," *Riyadh ash-Shalihin, di Tashhih oleh Muhammad bin 'Alan ash-Shiddiqi,*w. 1057 H", (Cairo: MaktabahJami'ah al-Azhar Mesir, tt), hal. 152

sumber-sumber daya publik serta keuangan desa, setelah adanya penerapan aplikasi sistem keuangan desa ini membantu pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule dalam meningkatkan akuntabilitas karena aplikasi ini telah tersistem, hal tersebut membuat pemerintah Desa Pule lebih obyektif, jujur dan transparan lagi atas laporan keuangan yang dibuat. Serta Pemerintah Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek mampu mempertanggung jawabkan atas pencapaian tujuan dari visi dan misi yang ada.